

Info Artikel:

Diterima 18/02/2013

Direvisi 06/03/2013

Dipublikasikan 01/03/2013

---

PERSIAPAN SISWA DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP PELAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Di SMK N 1 Kec.  
Tanjung Baru Kab. Tanah Datar)

Lidia Herlin Permata Sari<sup>1)</sup>

**Abstract** *A career preparations programs is indeed needed by every individual to help them developing personal career. The best period of this program to be given is school period. The main target is student which will face the profesional world of work or job, soon after graduating. The preparation covers some factors that affect dominantly in the succesful of individual career. The research is done to describe the preparation of student before starting their career. The programs include, understanding the identity of job characteristic, understanding of personal potential, understanding of physical and psycho. Generally, the current students career preparations program is categorized in good category. Despite that, still required some additions, they are, informations service, privat personal, counseling service, group service, and group guidance counseling service.*

**Keywords:** *Preparations, starting their career.*

## PENDAHULUAN

Aspek utama yang menjadi perhatian sebelum memasuki dunia kerja adalah melihat persiapan siswa untuk memasuki dunia karir. Persiapan karir merupakan suatu proses, bukan suatu peristiwa menurut BP3K dalam Lani Fitri (2011:13). Persiapan karir merupakan suatu kegiatan atau proses yang berjalan terus menerus. Dengan kata lain persiapan karir diperlukan suatu proses bagi seseorang yang ingin menekuni suatu karir yang diinginkannya.

Sebagaimana menurut W.S. Winkel (1997:609) persiapan dalam menekuni karir seseorang mampu memahami dirinya dan lingkungan sehingga semakin mantap dalam karirnya tersebut. Sejalan dengan pendapat A. Muri Yusuf (2002:45) memahami berbagai jenis pekerjaan adalah penting bagi pencari kerja maupun bagi yang sudah bekerja. Agar mendapat pekerjaan yang cocok dengan cirinya, atau untuk memantapkan pekerjaan yang telah didudukinya, seseorang perlu memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan selain itu memahami potensi diri merupakan aspek utama yang perlu menjadi perhatian seseorang, sebelum ia melihat pada dunia kerja yang akan dimasukinya dan beberapa

kondisi fisik dan psikologis yang cukup menonjol dalam menentukan kecendrungan berhasil seseorang dalam melaksanakan suatu aktivitas.

Dari pendapat tersebut, terlihat bahwa seseorang yang akan menekuni karir atau sebelum memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri atau memiliki persiapan dalam memahami diri dan lingkungannya dan memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, serta kondisi fisik dan psikologis perlu menjadi persiapan bagi seseorang dalam memasuki dunia kerja.

Kenyataan yang ditemui melalui wawancara terhadap Guru Bimbingan dan Konseling SMK N 1 Kec. Tanjung Baru dari semua jurusan yang ada, terlihat bahwa siswa dari jurusan Usaha Perjalanan Wisata yang belum memiliki persiapan untuk memasuki dunia kerja, seperti kurangnya minat untuk bekerja di bidang Usaha Perjalanan Wisata karena siswa yang tidak memahami bakat atau potensi dirinya. Selain itu, hasil angket menunjukkan beberapa siswa ingin melanjutkan kuliah, bukannya bekerja. Adapun jurusan yang dipilih, tidak sesuai dengan jurusan setelah tamat di SMK. Seperti melanjutkan ke perguruan tinggi dan sekolah tinggi kesehatan.

---

<sup>1)</sup>Lidia Herlin Permata Sari, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang  
email: lidia\_herlin@yahoo.com

Dari hasil wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran dari Jurusan Usaha Perjalanan Wisata menyebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusannya yaitu *Ticketing, Tour Planning, Guiding* yang semuanya itu berkaitan dengan bahasa Inggris. Hasil wawancara dengan 4 orang siswa dari jurusan Usaha Perjalanan Wisata kelas XII mengaku belum memahami dalam berbahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka fokus dalam penelitian ini adalah Persiapan Siswa dalam Memasuki Dunia Kerja dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar”.

### METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan implikasi dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Populasi penelitian adalah siswa SMK N 1 Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar yang berjumlah 91 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yang berjumlah 27 orang siswa. Instrumen pengumpul data adalah angket kemudian data diolah dengan menggunakan statistik sederhana yaitu teknik analisis persentase.

### HASI

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja di Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar**

No	Persiapan dalam memasuki dunia kerja	Aspek	Jawaban Responden		Kategori
			Ya	Tidak	
			%	%	
1.	Memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan	Karakteristik Kerja	79,55	20,36	Baik
		Jenis kerja	78,51	21,47	Baik
		Prospek kerja dan peluang karir	80,4	17,59	Baik
		<b>Rata-rata</b>	<b>79,48</b>	<b>19,80</b>	<b>Baik</b>
		2.	Memahami potensi diri	Sifat-sifat pribadi	79,00
		Sikap	67,58	32,40	Baik
		Minat	74,99	24,99	Baik
		Bakat	74,07	25,92	Baik
		Nilai-nilai	85,17	14,81	Sangat Baik
		Kemampuan	79,62	20,36	Baik

		Keterampilan	75,92	24,07	Baik
		<b>Rata-rata</b>	<b>76,62</b>	<b>23,36</b>	<b>Baik</b>
3.	Memahami kondisi fisik dan psikologis	Keimanan dan ketakwaan	88,14	11,84	Sangat Baik
		Sehat fisik dan mental	83,32	16,66	Sangat Baik
		Sikap mental positif	85,18	14,80	Sangat Baik
		Semangat bersaing tinggi	78,69	21,29	Baik
		Pengaturan dan pengendalian diri	80,55	19,43	Sangat Baik
		<b>Rata-rata</b>	<b>83,17</b>	<b>16,80</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>			<b>79,75</b>	<b>19,98</b>	<b>Baik</b>

Tabel 1 menjelaskan, 79,48% persiapan siswa dalam memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan berada pada kategori baik dan 19,80% belum memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan. Persiapan yang paling menonjol adalah pada aspek prospek kerja dan peluang karir 80,4% berada pada kategori baik. Persiapan siswa rata-rata 76,62% dalam memahami potensi diri berada pada kategori baik dan 23,36% belum memahami potensi diri. Persiapan yang paling menonjol adalah pada aspek nilai-nilai 85,17% berada pada kategori sangat baik. Persiapan siswa 83,17% dalam memahami kondisi fisik dan psikologis berada pada kategori sangat baik dan 16,80% belum memahami kondisi fisik dan psikologis, persiapan yang menonjol adalah keimanan dan ketakwaan 88,14%.

Secara keseluruhan persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja di SMK N 1 Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah Datar, Jika dirata-ratakan 79,75% yang sudah memahami persiapan dalam memasuki dunia kerja berada pada kategori baik dan 19,98% yang belum memahami persiapan dalam memasuki dunia kerja.

### PEMBAHASAN

Pembahasan ini berdasarkan pada pertanyaan penelitian yaitu bagaimana persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dilihat dari segi memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri, dan memahami kondisi fisik dan psikologis.

### Memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan

Hasil dari pengolahan, persiapan dalam memasuki dunia kerja dalam memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan yang meliputi karakteristik kerja, jenis kerja dan prospek kerja dan peluang karir sebanyak 79,48% sedangkan yang belum memahami karakteristik tiap jenis

pekerjaan 19,80%. Persiapan yang menonjol yaitu pada aspek prospek kerja dan peluang karir sebanyak 80,4% yang muncul pada aspek ini memahami bahwa jurusan usaha perjalanan wisata memberikan arah karir yang baik, kemudian dengan memahami jurusan usaha perjalanan wisata akan memberikan kesempatan dalam berkarir di dunia kerja.

Dalam artikel yang dikeluarkan oleh [www.anneahira.com/peluang\\_karir.htm](http://www.anneahira.com/peluang_karir.htm), setiap yang berpendidikan berusaha memperoleh karir yang baik. Tidak hanya lulusan perguruan tinggi, lulusan SMA dan SMK juga mencari peluang terbaik. Dengan demikian jurusan usaha perjalanan wisata diyakini oleh siswa dapat memberikan pekerjaan yang menjanjikan dan memberikan peluang untuk bekerja nanti.

Berdasarkan hasil pengolahan, persiapan dalam memasuki dunia kerja dalam memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan ada sebanyak 21,47% belum memahami jenis kerja berkenaan dengan memahami pekerjaan sebagai *Receptionis* di hotel dan memahami pekerjaan usaha perjalanan wisata bergerak di bidang jasa. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa tidak memahami jenis kerja yang terkait dengan usaha perjalanan wisata. Sebagaimana pendapat Endar Sugiarto (1999:120) macam-macam jasa yang dapat ditawarkan oleh agen perjalanan kepada pelanggan, antara lain pembuatan paspor, pembuatan visa, pemesanan kamar hotel, jasa perjalanan wisata (pemandu wisata), jasa pemesanan tiket pesawat, jasa darmawisata di dalam dan luar negeri dan sebagainya. Dalam hal ini siswa harus memahami jenis kerja yang berkaitan dengan usaha perjalanan wisata agar mudah dalam memasuki dunia kerja.

### Memahami potensi diri

Hasil pengolahan dari persiapan memasuki dunia kerja dalam memahami potensi diri yang meliputi, sifat-sifat pribadi, sikap, minat, bakat, nilai-nilai, kemampuan dan keterampilan sebanyak 76,62% sedangkan yang belum memahami potensi diri 23,36%.

Persiapan dalam memasuki dunia kerja yang menonjol pada siswa dalam memahami potensi diri adalah pada aspek nilai-nilai sebanyak 85,17%. Persiapan yang muncul pada aspek ini memahami jurusan usaha perjalanan wisata melayani kebutuhan orang lain, memahami bahwa dalam bekerja nantinya yang terpenting adalah kesenangan dan kepuasan hati dalam bekerja.

Menurut W.S. Winkel (1997 :592) nilai-nilai kehidupan (values) yaitu beberapa ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang (life style). Berberapa contoh nilai kehidupan ialah

:meningkatkan gengsi dalam masyarakat, berwibawa demi kebaikan orang lain, mengabdikan kepada sesama yang serba membutuhkan, mencapai taraf prestasi tinggi demi harga diri, lepas dari dikagumi oleh orang lain, mencari kepuasan dalam memiliki kekayaan, mencari kesenangan bagi diri sendiri, melayani kebutuhan orang lain, mengali ilmu dengan belajar banyak dan meningkatkan pengaruh agama dalam kehidupan masyarakat. Salah satu contoh nilai-nilai itu melayani kebutuhan orang lain.

Hasil pengolahan dari persiapan dalam memasuki dunia kerja dalam memahami potensi diri ada sebanyak 32,40% belum memahami sikap berkenaan belum siap untuk memasuki dunia kerja usaha perjalanan wisata dan memahami keraguan akan pekerjaan usaha perjalanan wisata akan mempersulit dalam memasuki dunia kerja.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994: 46) sikap ialah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Dengan kata lain sikap merupakan suatu kecenderungan yang relatif stabil yang dimiliki individu dalam mereaksi terhadap dirinya, orang lain, atau situasi tertentu. Dalam hal ini sikap yang harus dipahami oleh siswa yaitu siap dan menghilangkan keraguannya untuk memasuki dunia kerja usaha perjalanan wisata.

### Memahami kondisi fisik dan psikologis

Hasil pengolahan dari persiapan dalam memasuki dunia kerja mengenai memahami kondisi fisik dan psikologis yang meliputi, keimanan dan ketakwaan, sehat fisik dan mental, sikap mental positif, semangat bersaing tinggi, pengaturan dan pengendalian diri sebanyak 83,17% sedangkan yang belum memahami kondisi fisik dan psikologis sebanyak 16,80%.

Persiapan dalam memasuki dunia kerja yang menonjol pada siswa dalam memahami kondisi fisik dan psikologis adalah pada aspek keimanan dan ketakwaan sebanyak 88,14%. Persiapan yang muncul pada aspek ini memahami bahwa untuk menuju kesuksesan harus diiringi usaha dan doa, meminta petunjuk kepada Tuhan agar diberi kemudahan dalam memasuki dunia kerja usaha perjalanan wisata. Sifat-sifat orang yang bertakwa kepada Allah SWT menurut Ahmad Rahimi (<http://serangga07.multiply.com>, diakses 03 Januari 2013) diantaranya beriman dengan perkara-perkara ghaib, mendirikan shalat, menafkahkan sebagian rezeki, beriman kepada kitab Alqur'an dan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, mengimani dan meyakini adanya kehidupan diakhirat, menepati janji, bersabar, menahan kemarahan, memaafkan kesalahan orang lain, segera mengingat Allah SWT ketika melakukan perbuatan keji dan memohon ampunan atas perbuatan dosa.

Persiapan dalam memasuki dunia kerja dalam memahami kondisi fisik dan psikologis ada sebanyak 21,29% belum memahami semangat bersaing tinggi dalam memasuki dunia kerja berkenaan dengan belum memahami dalam menumbuhkan kerja keras untuk memasuki dunia kerja nantinya, memahami belum puas jika pekerjaan yang lakukan setengah berhasil. Menurut A. Muri Yusuf (2002:12) tekad, semangat, dan komitmen ingin berhasil, merupakan pula akar lain yang menyangga keberhasilan. Anda adalah apa yang anda pikirkan. Keberhasilan anda ditentukan oleh anda sendiri dan kemampuan anda menatap, mengubah dan memberi makna pada lingkungannya. Dalam hal ini yang harus dipahami oleh siswa yaitu menumbuhkan kerja keras dan tidak puas dengan pekerjaan yang setengah berhasil.

### **Implikasi terhadap Layanan Konseling**

Implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai salah satu acuan dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bimbingan karir, jenis layanan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

#### **Layanan informasi**

Dari hasil penelitian, persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dalam aspek memahami karakteristik jenis pekerjaan, ada sebanyak 20,36% belum memahami karakteristik kerja, 21,47% belum memahami jenis kerja dan 17,59% belum memahami prospek kerja dan peluang karir. Materi yang dapat diberikan kepada siswa yaitu: Jenis pekerjaan yang dapat dimasuki setelah tamat jurusan usaha perjalanan wisata dan gambaran umum pekerjaan usaha perjalanan wisata.

Persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dalam aspek memahami kondisi fisik dan psikologis ada sebanyak 21,29% yang belum memahami semangat bersaing tinggi. Materi yang dapat diberikan kepada siswa yaitu: Kiat dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja.

#### **Layanan penguasaan konten**

Dari hasil penelitian, persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dalam aspek memahami potensi diri ada sebanyak, 20,98% belum memahami sifat-sifat pribadi, 32,40% belum memahami sikap, 24,99% belum memahami minat, 25,92% belum memahami bakat, 14,81% belum memahami nilai-nilai, 20,36% belum memahami kemampuan dan 24,07% belum memahami keterampilannya. Materi yang dapat diberikan kepada siswa yaitu: bersikap sesuai dengan tuntutan pekerjaan, cara berkomunikasi yang baik.

#### **Layanan Penempatan penyaluran**

Dari hasil penelitian, persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dalam aspek memahami potensi diri. Layanan penempatan dan penyaluran yang dapat diberikan yaitu: penempatan pada kelompok belajar mata pelajaran sebagai penunjang bakat, minat, penempatan pada pengembangan diri di sekolah.

#### **Hari karir**

Hasil penelitian menunjukkan persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dalam aspek memahami karakteristik jenis pekerjaan, ada sebanyak 20,36% belum memahami karakteristik kerja, 21,47% belum memahami jenis kerja dan 17,59% belum memahami prospek kerja dan peluang karir.

Hari khusus berfokus pada permasalahan di sekitar bekerja dan memegang jabatan dalam masyarakat. Melalui kegiatan ini para siswa diharapkan memperoleh informasi yang lengkap dan pemahaman yang lebih menyangkut pilihan karir. Untuk itu dapat diselenggarakan suatu pameran, dipertunjukkan slides, diputarkan film atau video, diberikan ceramah, diadakan diskusi kelompok dan dibawakan dengan drama.

Dalam melaksanakan hari karir ini dapat dilakukan dengan berbagai jenis layanan BK seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran.

#### **Karyawisata**

Dari hasil penelitian secara keseluruhan persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dilihat dari memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan, memahami potensi diri dan memahami kondisi fisik dan psikologis, ada sebanyak 19,98% belum memiliki persiapan dalam memasuki dunia kerja. Oleh sebab itu, perlu diadakan kegiatan karyawisata yaitu:

Perjalanan di luar sekolah dengan tujuan mengunjungi suatu objek guna memperoleh informasi tentang kenyataan di dunia kerja. Walaupun siswa sudah ada magangnya, tetapi belum semua tempat magang tersebut bisa dimasuki oleh siswa setelah tamat sekolah. Oleh sebab itu, kegiatan karyawisata ini bisa dilakukan di tempat sesuai dengan bidang keahlian yang ada di sekolah sehingga siswa mengetahui bidang pekerjaan yang bisa mereka lakukan setelah tamat sekolah. Seperti Hotel, bandara, perusahaan agen perjalanan wisata, dll.

Dalam melaksanakan karyawisata ini dapat dilakukan dengan berbagai jenis layanan BK seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Persiapan siswa jurusan usaha perjalanan wisata dalam memasuki dunia kerja di SMK N 1 Kec.Tanjuang Baru Kab.Tanah Datar secara umum berada pada kategori baik, dilihat dari aspek: memahami karakteristik tiap jenis pekerjaan berada pada kategori cukup baik, memahami potensi diri berada pada kategori cukup baik, dan memahami kondisi fisik dan psikologis berada pada kategori baik. Persiapan siswa jurusan usaha perjalanan wisata dalam memasuki dunia kerja di SMK N 1 Kec.Tanjuang Baru Kab.Tanah Datar dapat dibantu melalui Pelayanan BK seperti layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan penyaluran, layanan konseling individual, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling individual.

### SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian, maka dengan ini peneliti mengemukakan beberapa saran:

Guru BK diharapkan dapat menyusun program untuk mengembangkan persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dengan menggunakan berbagai bidang BK dan jenis layanan BK, sehingga mampu membantu persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Guru mata pelajaran diharapkan dapat meningkatkan akademis siswa berkaitan dengan keterampilan yang harus dimiliki siswa jurusan usaha perjalanan wisata sehingga memudahkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan kepada guru BK untuk melaksanakan program-program pelayanan bimbingan dan konseling, selain itu kepala sekolah diharapkan untuk memonitoring hubungan kerjasama antara guru BK dengan guru mata pelajaran lain dalam mengoptimalkan pelayanan BK, khususnya untuk persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja lebih dalam lagi dan langsung memberikan layanan bimbingan dan konseling.

## DAFTAR RUJUKAN

Ahmad Rahimi. 2013. *Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa*. <http://serangga07.multiply.com..> Diakses 03 Januari 2013

- A. Muri Yusuf. 2002. *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Endar Sugiarto. 1999. *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa*. Jakarta: Gramedia
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta:CV.Ghalia Indonesia
- Lani Fitri. 2011. *Persiapan Siswa Untuk Memasuki Dunia Kerja (Studi Terhadap Siswa Kelas XII Jurusan Tata Boga SMK N 9 Padang)*. *Skripsi tidak diterbitkan*. BK FIP UNP
- W.S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- <http://www.anneahira.com/peluangkarir.htm>, diakses tanggal 23 Desember 2012